

**PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS
AKTIVITAS INVESTASI, ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN,
DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN OTOMOTIF PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

YUSTIADI AHMAD WAHYUDI
0713010163/ FE/ AK

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI, ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN, DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF PADA BURSA EFEK INDONESIA “**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran – saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr H. R. Teguh Soedarto MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Kaprogdi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs.Ec. Syarief Hidayat, MSi selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelatenan, dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk sampai terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Anik Yulianti selaku dosen wali yang telah memberi nasihat selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur, khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
8. Bapak dan ibu, kakak-kakak, keponakan saya dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil selama ini.
9. Seluruh pihak atau pribadi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Laporan Keuangan	10
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	10
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	13
2.2.2. Laba Akuntansi	16
2.2.3. Arus Kas	17
2.2.3.1. Tujuan Laporan Arus Kas	19

2.2.3.2. Manfaat Laporan Arus Kas	20
2.2.3.3. Klasifikasi Arus Kas.....	22
2.2.3.3.1. Arus Kas Aktivitas Operasi	24
2.2.3.3.2. Arus Kas Aktivitas Investasi	25
2.2.3.3.3. Arus Kas Aktivitas Pendanaan	26
2.2.4. Harga Saham	27
2.2.5. Kerangka Pikir	29
2.2.5.1. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham	29
2.2.5.2. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi Terhadap Harga Saham	30
2.2.5.3. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Pendanaan Terhadap Harga Saham	32
2.2.5.4. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham	33
2.3. Hipotesis	36
 BAB III : METODE PENELITIAN	37
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.2. Teknik Penentuan Sampel	38
3.2.1. Populasi	38
3.2.2. Sampel	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1. Jenis Data	40

3.3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	41
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	41
3.4.1. Uji Normalitas Data	41
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.4.3. Teknik Analisis Data.....	43
3.4.4. Pengujian Hipotesis.....	44
3.4.4.1. Uji t.....	44
3.4.4.2. Uji F.....	44
 BAB IV : METODE PENELITIAN	 45
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.1.1. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	45
4.1.2. PT. Astra International Tbk (ASII).....	47
4.1.3. PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	47
4.1.4. PT. Nipress Tbk (NIPS).....	48
4.1.5. PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)	49
4.1.6. PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)	50
4.1.7. PT. Selamat Semprna Tbk (SMSM).....	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2.1. Variabel Arus Kas Aktivitas Operasi (X_1)	
Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI.....	52
4.2.2. Variabel Arus Kas Aktivitas Investasi (X_2)	

Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI.....	54
4.2.3. Variabel Arus Kas Aktivitas Pendanaan (X_3)	
Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI.....	56
4.2.4. Variabel Laba Akuntansi(X_4) Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI.....	58
4.2.5. Variabel Harga Saham (X_5) Perusahaan Otomotif yang Go Publik di BEI.....	60
4.3. Hasil Analisis dan Uji Hipotesis	62
4.3.1. Hasil Uji Normalitas	62
4.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.3.2.1. Hasil Uji Autokorelasi.....	63
4.3.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
4.3.2.3. Hasil Uji Heterokedastisitas	66
4.3.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.3.4. Hasil Hipotesis.....	69
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian.....	73
4.5. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	75
4.6. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian	77
4.7. Keterbatasan Penelitian.....	78

BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel

2.1.	Klasifikasi Tipe Cash Inflows dan Cash Outflows.....	23
4.1.	Data Arus Kas Operasi Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009.....	53
4.2.	Data Arus Kas Investasi Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009	55
4.3.	Data Arus Kas Pendanaan Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009 ..	57
4.4.	Data Laba Akuntansi Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009	59
4.5.	Data Harga Saham Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009	61
4.6.	Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov	62
4.7.	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan metode LogNatural (Ln)	63
4.8.	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
4.9.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
4.10.	Hasil Uji Multikolinearitas Setelah X_1 dikeluarkan.....	65
4.11.	Hasil Uji Heterokedastisitas	66
4.12.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.13.	Hasil Uji t	69
4.14.	Hasil Uji F	70
4.15.	Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Grafik ASII selama periode Desember 2005 – Januari 2009...	5
Gambar 1.2.	Bagan Kerangka Pikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 4.1 : Data Arus Kas Operasi Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009
- Lampiran 4.2. : Data Arus Kas Investasi Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009
- Lampiran 4.3. : Data Arus Kas Pendanaan Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009
- Lampiran 4.4. : Data Laba Akuntansi Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009
- Lampiran 4.5. : Data Harga Saham Perusahaan Otomotif tahun 2005-2009
- Lampiran 4.6. : Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov
- Lampiran 4.7. : Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan metode LogNatural (Ln)
- Lampiran 4.8. : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 4.9. : Hasil Uji Multikolinearitas Setelah X_1 dikeluarkan
- Lampiran 4.10. : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 4.11. : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 4.12. : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 4.13. : Hasil Uji t
- Lampiran 4.14. : Hasil Uji F
- Lampiran 4.15. : Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

EFFECT OF OPERATING CASH FLOW, CASH FLOW INVESTING ACTIVITIES CASH, CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES AND THE ACCOUNTING PROFIT OF COMPANY SHARE PRICE AT AUTO INDONESIA STOCK EXCHANGE

Yustiadi Ahmad Wahyudi

Abstract

Capital markets are where companies seek fresh funds to develop business activities so that it can print more money. Capital market in Indonesia has an important role for the state economy since the stock market perform two functions: first as a means for financing a business or as a means for companies to obtain funds from investors. Second, capital markets as a means for investors to invest in financial instruments such as stocks, bonds, mutual funds, and others. Based on the above description, will study the effect of cash flow operating activities, cash flow investing activities, cash flow financing activities, and accounting profit at the automotive company listed on the Indonesia Stock Exchange.

The data used are secondary data in the form of financial statements of companies listed on the Stock Exchange automotive December 31, which had been audited during the year 2005-2009 and the closing stock price data (*closing price*) of each company as of 31 December. The method of analysis used is multiple linear regression analysis.

The results showed that simultaneous operating cash flow, cash flow investing activities, cash flow financing activities, and income do not have penagruh significantly to the price of shares in an automotive company listed on the BEI. This research is consistent with research Ferry and Wati (2004) who concluded that accounting income has a positive effect with the stock price while the separation into components of cash flow memilii no significant effect on stock prices.

Keywords: Profit Accounting, Consolidated Cash Flow, Stock Price.

PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS AKTIVITAS KAS INVESTASI, ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF PADA BURSA EFEK INDONESIA

Yustiadi Ahmad Wahyudi

Abstrak

Pasar modal adalah tempat perusahaan mencari dana segar untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan. Pasar modal di Indonesia memiliki peran penting bagi perekonomian negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi investor untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Berdasarkan uraian di atas, akan dikaji pengaruh dari arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan, dan laba akuntansi pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI per 31 Desember yang telah diaudit selama tahun 2005-2009 dan data harga saham penutupan (*closing price*) tiap-tiap perusahaan per 31 Desember. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan, dan laba akuntansi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Ferry dan Wati (2004) yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh positif dengan harga saham sedangkan pemisahan kedalam komponen aliran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Laba Akuntansi, Laporan Arus Kas, Harga Saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat perusahaan mencari dana segar untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan. Pasar modal di Indonesia memiliki peran penting bagi perekonomian negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi investor untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Transaksi perdagangan dalam pasar modal dapat berupa pembelian dan penjualan saham. Informasi mengenai emiten merupakan faktor penentu dalam bermain di pasar modal. Semakin baik kinerja dan prestasi perusahaan maka permintaan dan harga saham akan meningkat. Sebaliknya, jika kinerja dan prestasi perusahaan tidak baik maka harga saham akan turun.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan pengambil

keputusan. Informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Kepercayaan baru ini mengubah harga melalui perubahan permintaan dan penawaran surat-surat berharga (Hastuti dan Bambang S,1998).

Indikator penting dalam mempelajari tingkah laku pasar bagi investor adalah dengan melihat perkembangan harga saham. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelola perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang prestasinya semakin baik dalam menghasilkan keuntungan akan meningkatkan permintaan saham sehingga harganya akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang prestasinya semakin buruk maka akan menurunkan harga saham yang bersangkutan, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yang seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan.

Dalam mengelola perusahaan yang baik dapat dibuktikan dengan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dan Laba Akuntansi seperti yang telah tercantum dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.2 tentang laporan aliran kas dan laba akuntansi dengan harga saham. Bentuk tindakan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan aliran kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI

1994) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang perusahaan yang harus memasukkan laporan aliran kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan.

Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam beradaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PASK No 2, 2009). Laporan arus kas menunjukkan saat uang diterima, saat dapat diinvestasikan kembali, dan saat harus dibayarkan. Laporan arus kas dibagi tiga komponen penting yaitu aktivitas operasi aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang akan membantu investor untuk bisa melakukan analisa yang lebih lengkap tentang kinerja perusahaan

Penelitian mengenai aliran kas di Indonesia dilakukan oleh Suadi (1998) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa laporan aliran kas mempunyai hubungan dengan jumlah pembayaran dividen yang terjadi dalam satu tahun setelah terbitnya laporan aliran kas. Hal ini menunjukkan bahwa laporan aliran kas mempunyai kandungan informasi dan bermanfaat bagi investor. Triyono dan Jogianto (2000) dalam penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa perbedaan komponen aliran kas (aliran kas operasi, investasi dan pendanaan) seperti yang diisyaratkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.2 mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap *return* sekuritas. Baridwan (1997), yang menguji hubungan informasi dalam laporan rugi

laba dengan jumlah aliran kas yang diukur dengan pendekatan tidak langsung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara laba dengan aliran kas dan pengungkapan informasi aliran kas memberikan nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan.

Beberapa laporan keuangan yang penting bagi calon investor dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan. Beberapa laporan keuangan yang penting bagi calon investor diantaranya adalah laporan keuangan laba rugi dan laporan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dari laporan laba rugi calon investor memperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor sejak jumlah dana yang sudah digunakannya (Swardjono, 2005:459). Sedangkan laporan arus kas operasi memberikan informasi pada calon investor mengenai apakah dari kegiatan bisnisnya perusahaan dapat mengucurkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar (Simamora, 2002: 182).



Gambar 1.1.

Grafik ASII selama periode Desember 2005 – Januari 2009

Sesuai gambar mengenai fluktuasi harga saham di PT.ASII sebagai salah satu perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2005 – 2009 didapatkan bahwa sahamnya cenderung meningkat. Berdasarkan artikel yang didapatkan dapat kami simpulkan bahwa ada calon investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan tetapi tidak memperhatikan laporan keuangan perusahaan, karena niatnya adalah sebagai investor harian atau yang biasa disebut dengan *chartist* bukan sebagai investor, sehingga para *chartist* lebih melihat pada reaksi harga pasar di masa lalu, tren yang terjadi, dan proyeksi di masa depan. Padahal dari laporan keuangan calon investor dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan. Keengganan para calon investor untuk mengamati atau menganalisis laporan keuangan perusahaan merupakan fenomena tersendiri dalam dunia investasi. Belum diketahui

pasti apa sebabnya, bisa dikarenakan investor malas menganalisis laporan keuangan, tidak mengetahui bagaimana cara menganalisis laporan keuangan, tidak percaya terhadap hasil laporan keuangan yang disajikan perusahaan atau karena sebab-sebab lainnya. Para calon investor cenderung lebih suka melakukan pengamatan dari sisi harga atau popularitas saham suatu perusahaan, dibandingkan harus mengamati atau menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Atas dasar fenomena tersebut diatas, maka perlu kiranya diadakan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan, dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Pada Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan, dan Laba Akuntansi memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas

aktivitas pendanaan, dan laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi bagi perusahaan untuk lebih mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan.
2. Disamping itu, penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam jurusan Akuntansi Keuangan.
3. Sedangkan bagi pihak luar, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan wacana informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
4. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang komponen arus kas dan pengaruh laba bersih terhadap fluktuasi harga saham.